

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni metode yang mempelajari kejadian yang ada di lingkungan yang alamiah.¹ Dalam hal ini, penulis menguraikan data objektif yang ada di lapangan mengenai strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan karakter siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Miftahul Falah Jatimulyo sudah memberikan dampak positif atau belum.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang ada di lapangan dengan instrument dari penulis. Data yang diperoleh berupa hasil dokumentasi, hasil wawancara, dan hasil observasi yang penulis lakukan.²

Kriteria data dalam pendekatan kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, melainkan data yang mengandung makna atau data yang sebenarnya di balik yang terlihat dan terucap tersebut. Oleh karena itu, penelitian kualitatif menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif disebut *transferability*, yang mana hasil penelitian ini dapat digunakan di tempat lain yang memiliki karakteristik tidak jauh berbeda.³

B. Setting Penelitian

Dalam menentukan lokasi serta jangka waktu pada penelitian kualitatif ini cukup lama, karena tujuan penelitian kualitatif adalah bersifat penemuan. Tidak ada cara yang mudah untuk menentukan berapa lama penelitian kualitatif dilaksanakan. Lamanya penelitian akan tergantung pada keberadaan sumber data, interes, dan tujuan

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Metode Ilmu Sosial Lainnya)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

² Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

³ Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 121-122.

penelitian.⁴ Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Falah Jatimulyo.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dilakukan pada penelitian ini terdiri dari kepala MI Miftahul Falah, guru Aqidah Akhlak, serta siswa kelas VI MI Miftahul Falah Jatimulyo.

D. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat untuk mengambil data langsung sebagai sumber informasi yang dicari.⁵

Data primer yang diperoleh penulis melalui observasi dan wawancara dengan subjek secara langsung di tempat penelitian yang bersangkutan yaitu guru Aqidah Akhlak di MI Miftahul Falah Jatimulyo mengenai strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan karakter siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Dengan penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran CTL dengan peningkatan karakter siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder ini biasanya berupa data dokumentasi serta laporan yang ada. Sumber data sekunder sebagai penunjang data primer yang membantu penulis untuk memperkuat informasi yang telah didapatkan di MI Miftahul Falah Jatimulyo berupa data guru, data peserta didik, visi dan misi, sejarah berdirinya, struktur organisasi, dokumen perangkat pembelajaran seperti: kurikulum, silabus, RPP, program tahunan, program semester, buku absensi, buku jurnal, dan buku penilaian, serta sarana dan prasarana yang ada.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 36-37.

⁵ Saiful Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001),

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tata cara atau langkah-langkah penulis untuk mendapatkan data penelitian, penulis harus menggunakan teknik dan prosedur pengumpulan data yang sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan oleh penulis.⁶ Pada penelitian ini dalam mengumpulkan data melalui tiga teknik, yakni:

1. Observasi

Observasi yaitu proses pencatatan pola perilaku subjek, objek atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.⁷ Dengan penelitian ini, penulis dapat memperoleh data yang relatif lebih banyak dan akurat, karena penulis secara langsung mengamati perilaku dan kejadian-kejadian dalam lingkungan organisasi yang diteliti. Kehadiran penulis kemungkinan dapat diketahui atau tidak diketahui oleh lingkungan sosial yang diamati.⁸

Pada penelitian ini, penulis mengamati proses kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak yang menggunakan strategi CTL dalam meningkatkan karakter siswa di MI Miftahul Falah Jatimulyo. Penulis menggunakan observasi partisipan ini adalah panduan observasi, perekam gambar, dan catatan lapangan sebagai dokumen untuk mengabadikan momen yang relevan dan sebagai pendukung penelitian.

2. Wawancara

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Penulis sebagai pewawancara menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam untuk mendapatkan data yang lengkap.

Penulis secara langsung mengajukan pertanyaan kepada subjek wawancara terkait di MI Miftahul Falah Jatimulyo di antaranya:

- a. Kepala madrasah, diperoleh data bagaimana kondisi madrasah seperti sejarahnya, letak geografisnya, visi dan

⁶ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Sosial* (Jakarta: Ciputat Mega Mall, 2013), 181.

⁷ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002), 157.

⁸ Nur Indriantoro, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 159.

misi, data guru dan siswa, kebijakan kurikulumnya, dan data sarana prasarananya.

- b. Guru Aqidah Akhlak, wawancara bertujuan agar memperoleh informasi terkait proses pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
 - c. Siswa-siswi kelas VI, wawancara bertujuan agar memperoleh informasi berkaitan dengan strategi pembelajaran strategi CTL dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan melalui dokumen. Teknik ini digunakan penulis untuk memperoleh data berupa arsip yang dimiliki MI Miftahul Falah Jatimulyo meliputi: sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, tata tertib, struktur organisasi, keadaan sekolah, keadaan pendidik dan peserta didik, sarana dan prasarana, dokumen perangkat pembelajaran seperti: kurikulum, silabus, RPP, program tahunan, program semester, buku absensi, buku jurnal, dan buku penilaian, serta kegiatan pembelajaran yang sedang dilakukan mengenai penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik uji *credibility* (Validitas Internal). Uji *Credibility* merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen, yakni apakah instrumen itu sungguh-sungguh mengukur variabel yang sebenarnya.

Ada tiga kegiatan yang dapat dilakukan oleh penulis kualitatif untuk meningkatkan temuan yang dapat dipercaya dalam uji kredibilitas, di antaranya:

1. Triangulasi

Triangulasi ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi

teknik, dan triangulasi waktu.⁹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber sebagai uji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.¹⁰ Dalam penelitian ini diperoleh dari empat sumber data yakni kepala madrasah, guru, dan siswa di MI Miftahul Falah Jatimulyo.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melaksanakan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Triangulasi Waktu

Kredibilitas data juga sering dipengaruhi oleh triangulasi waktu. Pengumpulan data dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam uji kredibilitas data dapat dilakukan melalui cara pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi kondisi yang berbeda.¹¹

125. ⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005),

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

127. ¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005),

G. Teknik Analisis Data

Analisis data sebagai proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan yang telah terkumpul setelah melakukan pengambilan data di lapangan. Analisis data yang dilakukan seperti menelaah, menata, membagi data sehingga dapat dikelola dan ditemukan makna sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.¹²

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum hal pokok, fokus pada hal penting, memahami tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Data yang telah dirangkum mengenai strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran Aqidah Akhlak dalam meningkatkan karakter siswa yang meliputi aktif, kreatif, inovatif, dan lain sebagainya.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Setelah mendapatkan hasil dari wawancara, observasi, dan juga dokumentasi, penulis berusaha menjelaskan sesuai situasi yang dibuat narasi. Apabila pola sudah ketemu dan didukung oleh data, maka pola tersebut menjadi baku yang tidak bisa dirubah yang nantinya menjadi laporan akhir penelitian.¹³

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditampilkan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.¹⁴

¹² Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 91.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai mengenai strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan karakter siswa kelas VI pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Miftahul Falah Jatimulyo.

